

## RINGKASAN

**Penerapan K3 Dalam Pengoperasian Mesin Roasting Kopi Manual Di PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Kopi Bubuk) Kabupaten Jember,** oleh Ivon Melly Agustin, NIM D4122279, Tahun 2025, 51 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menambah keterampilan, keahlian, dan pengalaman dalam dunia kerja pada industri/perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan akumulasi waktu yang diwajibkan yaitu selama 800 jam kerja dengan bobot 20 SKS. Tujuan khusus dalam kegiatan ini adalah untuk memahami dan menjelaskan mengenai alur proses pengemasan kopi bubuk 250 gram di PT Rolas Nusantara Mandiri, menganalisis penerapan sistem K3 dalam proses pengemasan kopi bubuk 250 gram di PT Rolas Nusantara Mandiri, serta mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi terkait penerapan K3 selama proses pengemasan.

PT Rolas Nusantara Mandiri merupakan perusahaan industri pengolahan kopi yang berkomitmen terhadap penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh. Proses pengemasan kopi meliputi berbagai tahapan termasuk persiapan alat pelindung diri (APD), proses pengisian, penimbangan, penjahitan kemasan, dan pengendalian K3 secara rutin selama proses berlangsung. Beberapa aspek K3 yang diterapkan di PT Rolas Nusantara selama proses pengemasan meliputi penggunaan APD seperti masker, sarung tangan, dan pelindung mata; pengoperasian mesin dengan prosedur keselamatan yang ketat; pengecekan kondisi mesin secara rutin; serta pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja bagi pekerja. Selain itu, pengontrolan lingkungan kerja seperti menjaga kebersihan area kerja dan ventilasi yang memadai juga menjadi bagian dari upaya penerapan K3.

Walaupun telah diterapkan langkah-langkah K3, terdapat beberapa kendala yang menghadang, seperti kelelahan pekerja akibat beban kerja yang tinggi, mesin yang sering mengalami kerusakan (macet), belum adanya jadwal pengecekan berkala untuk peralatan, dan kurangnya kesadaran dari pekerja dalam penerapan prosedur keselamatan secara disiplin.

Kendala tersebut dipengaruhi oleh faktor manusia (*man*), mesin (*machine*), lingkungan (*environment*), serta metode kerja (*method*). Oleh karena itu, perlunya peningkatan pelatihan dan pengawasan terhadap penerapan prosedur K3 secara konsisten agar dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan selama proses pengemasan di PT. Rolas Nusantara Mandiri.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV  
Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**